

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
PERTEMUAN KETUA TIMJA NAKERTRANS KOMISI IX DPR RI
DENGAN MIGRANT CARE, INDIES, SEKBER BMI SARI SOLO, FKBMI**

Tahun Sidang	: 2007-2008
Masa Persidangan	: III
Jenis	: Rapat Timja Nakertrans
Dengan	: Buruh Migran dan Aktivistis Migrant Care
Sifat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Senin, 17 Maret 2008
Waktu	: Pukul 10.45.00 WIB – selesai
Ketua Rapat	Arisman Zagoto / Sekretaris Timja Nakertrans Komisi IX DPR-RI
Sekretaris	: Dra. Tri Udiartiningrum/Kabag. Set. Komisi IX DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi IX DPR RI Gd. Nusantara I DPR RI, Jakarta
Acara	: Audiensi

I. PENDAHULUAN

Pertemuan dibuka oleh Bapak Arisman Zagoto selaku Sekretaris Timja Nakertrans Komisi IX DPR RI pada pukul 10.45 WIB. Rapat juga dihadiri oleh Bapak Sonny Soermarsono, Bapak Husairi Abdi dan Bapak Rustam Effendi. Dari rombongan Buruh Migran diwakili oleh Buruh Migrant Care yang mengalami permasalahan, keluarga buruh migrant care, aktivis buruh Migran Care dan LBH Perisai Kebenaran Purwokerto

II. POKOK-POKOK PEMBICARAAN

1. Delegasi yang menghadap Timja Nakertrans Komisi IX DPR RI menyampaikan beberapa permasalahan yang dialami oleh Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri, diantaranya :
 - a. Nasib TKI atas nama Surati yang diperjualbelikan oleh agency yang satu ke agency yang lainnya. Saat ini Surati ditampung oleh sebuah keluarga disana. Pihak keluarga diminta tebusan sejumlah uang oleh pihak agency untuk membebaskan Surati dan apabila sampai dengan tanggal 17 Maret 2008 ini tidak ada kabar penebusan, maka Surati akan dikembalikan lagi kepada agency terdahulu.
 - b. Ada kurang lebih 50 orang TKW yang menjadi korban trafficking di Irak. Oleh TKW yang selamat berupaya melaporkan ke KBRI namun demikian tidak mendapatkan respon yang memadai.
 - c. TKW atas nama Yuliana yang bekerja di Arab Saudi belum mendapatkan gaji walaupun sudah beberapa tahun bekerja.

- d. TKW atas nama Sugeng yang telah bekerja selama 5 tahun, namun belum mendapatkan gaji.
 - e. TKW atas nama Yanti yang telah dieksekusi mati, dengan dasar dugaan menurut pihak keluarga Yanti adalah fitnah belaka, namun pelaksanaan eksekusi tidak diberitahukan kepada pihak suami/keluarga TKW tersebut.
2. Migran care berpendapat bahwa pelanggaran terhadap buruh migrant merupakan pelanggaran atas Hak Asasi Manusia, yang cenderung tidak serius ditangani oleh pemerintah. Belum ada upaya secara sistemik terhadap kasus-kasus Buruh Migrant Indonesia. Respon pemerintah masih kasus per kasus dan reaktif. Perlu perubahan system dari pemerintah agar lebih berpihak kepada kaum buruh Migrant. Pihak Migrant Care berpendapat MoU yang telah ditandatangani oleh pemerintah dengan berbagai Negara belum berpihak kepada buruh migrant.
 3. Lembaga BNP2TKI yang dibentuk dianggap tidak maksimal dalam menjalankan peran dan fungsinya serta cenderung tumpang tindih dengan lembaga-lembaga lain bentukan pemerintah. Pihak Migrant care juga berpendapat bahwa kebijakan-kebijakan pemerintah membentuk badan-badan ad hoc di luar BNP2TKI hanya menghabiskan APBN.
 4. Pemandahan terminal 3 ke terminal baru tidak diikuti perubahan. Embarkasi yang baru diresmikan dinilai masih menerapkan praktek-praktek korupsi dan pungutan-pungutan liar kepada para TKI, praktek yang juga biasa dilaksanakan pada embarkasi sebelumnya.
 5. Migran care mengharapkan Komisi IX DPR RI untuk dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah TKI, melalui koordinasi antar departemen dan koordinasi antar komisi di DPR RI serta kunjungan-kunjungan langsung ke lapangan.

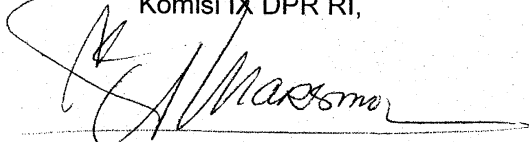
III. TANGGAPAN

1. Timja Nakertrans Komisi IX DPR RI akan menampung permasalahan buruh migrant dan meminta Migrant Care untuk melengkapi seluruh data kasus yang dilaporkan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang terkait. Timja Nakertrans akan menindaklanjuti masalah-masalah tersebut.
2. Timja Nakertrans Komisi IX DPR RI sependapat tentang perlunya evaluasi menyeluruh terhadap kinerja seluruh lembaga yang terkait kebijakan TKI, yakni Depkes, Depkeu, Depnakertrans, BNP2TKI, Depkumham melihat kecenderungan meningkatnya kasus-kasus TKI.

Rapat ditutup pukul 12.15 WIB

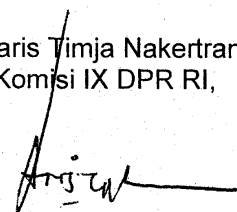
Jakarta, 17 Maret 2008

Ketua Timja Nakertrans
Komisi IX DPR RI,



Sonny Soemarsono

Sekretaris Timja Nakertrans
Komisi IX DPR RI,



Arisman Zagoto